

**HUBUNGAN FUNGSIONAL RADIO FM RASIMUDA
TERHADAP PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
MANONJAYA-TASIKMALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana Sosial Islam dalam bidang komunikasi
(S. Sos.I)**

Disusun Oleh:

YUYUN SUNARYA

NIM: 01210635

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 664 /2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **HUBUNGAN FUNGSIONAL RADIO FM RASIMUDA
TERHADAP PONDOK PESANTREN MIFTAHUL
HUDA MANONJAYA TASIKMALAYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Yuyun Sunarya**

NIM : 01210635

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 8 April 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 150252344

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 150267657

Penguji II

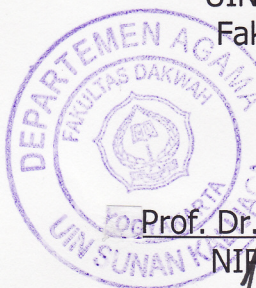
Khadiq S.Ag., M.Hum
NIP. 150291024

Yogyakarta, 29 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN



Prof. Dr. HM Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788

ABSTRAKSI

Dalam perkembangannya, radio FM Rasimuda yang didirikan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda, tentunya ada sesuatu hal yang telah terjadi. Hal ini tidak terlepas dari sejarah radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda yang merupakan satu-kesatuan dalam hal keberadaannya. Sehingga dapat menimbulkan beberapa hubungan timbal-balik antara keduanya di antaranya, adanya hubungan fungsional antara radio FM Rasimuda sebagai instansi media penyiaran dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai instansi lembaga pendidikan agama Islam. Baik berupa fungsi radio FM Rasimuda sebagai penyampai informasi yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda, maupun hubungan fungsional radio FM Rasimuda dari segi dakwah dan pengajaran agama Islam yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Dra. Anisah Indriati. M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Yuyun Sunarya

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

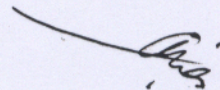
Setelah diadakan pengamatan, bimbingan, pengarahan, koreksi dan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Yuyun Sunarya
NIM : 01210635
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : XIII
Judul Skripsi : "Hubungan Fungsional Radio FM Rasimuda Terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya-Tasikmalaya"

Maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini sudah siap diajukan pada sidang munasosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Maret 2008
Pembimbing



Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si

NIP : 150252344

Skripsi ini
Ku persembahkan
Kepada:

- Papah dan Mamah tercinta yang senantiasa dikasihi Allah SWT, yang telah memberikan ananda kesempatan dan biaya untuk belajar di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan segala dorongannya, baik berupa materi maupun moril, dan banyak mengajarkan mengenai falsafah hidup dan mudah-mudahan Allah akan membalasnya. Amin.
- Kakak dan adik-adikku tersayang.
- "*My Heart*" Reni Fataruba.
- Semua Almamaterku tercinta.

MOTTO:

"Biar hina tatkala mencari asal bahagia tatkala dicari "¹

"Jika kita tidak bisa melakukan suatu hal yang pintar, maka lakukanlah suatu hal yang benar"
Dan Jika kita tidak bisa melakukan hal yang kreatif, maka lakukanlah sesuatu hal yang berguna."²

¹ Dikutip dari tausiyah K.H. Enjang Nur Misbah, dalam " *Amanat Alumni*" pondok pesantren Barkatul Huda desa Pasirpanjang kecamatan Manonjaya-Tasikmalaya, 25 rajab 1422H.

² Kutipan dari film *Serenety*, tanggal 12 april 2008.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT. Ilahi Rabbi yang telah memberikan segala nikmat kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban, khususnya bagi penyusun sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Kedua kalinya shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Walaupun dalam penyusunan skripsi ini penyusun masih merasa jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penyusun merasa bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini yang mana dipersembahkan untuk almamater tercinta Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang berjudul: “HUBUNGAN FUNGSIONAL RADIO FM RASIMUDA TERHADAP PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA MANONJAYA-TASIKMALAYA” ini telah selesai penyusunannya berkat orang-orang terdekat yang mana telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan dan lain sebagainya. Tanpa kehadiran mereka, entah apa jadinya semua ini. Untuk itu, maka izinkanlah penyusun mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. HM Bahri Ghozali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
3. Drs. Hamdan Daulay , selaku Penasehat Akademik dan Orang Tua di bangku kuliah bagi penyusun.
4. Dra. Hj. Anisah Indriati. M. Si, selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga Besar Ayahanda dan Ibunda Oni Abdul Manan di Tasikmalaya, Sampang dan Sumenep atas do'a yang menjadi perisai dan keberkahan bagi penyusun.
6. K.H. Asep Ahmad Maushoul dan K.H. Abdul Aziz Affandi dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Miftahul Huda serta Moh. Sihendra, Asep Mausulloh, Mas Ithan dan Aam Maulana yang telah memberikan informasi penting seputar penyusunan skripsi ini.
7. Kakakku dan kakak ipar tercinta A'Yayan dan Teh Destiyan, Mas Anwar, Mas Didin, serta adikku tercinta Ooy, Titin dan Farhan, yang telah mendoakan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini dan setia menunggu adik dan kakanda pulang kampung untuk senantiasa berkumpul kembali.
8. Teman-teman "Just For Fun Band" Punk Rock N' Roll, serta komunitas Punk Munggur Yogyakarta dan komunitas Punk se-Indonesia.

9. Kakak ipar Rina dan Dedek, maupun teman-teman karib penyusun” Asep, Fery, Yasin, Vijay, Desy, Hana serta temen-temen kontrakan Rock N’Roll ”Ade, Tajri, Akin, Ifos, Faisal dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dan semoga segala amalan kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. Amin. Dan akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun berserah diri. Kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi penyusun dan pembaca skripsi ini semuanya akan penyusun tampung.

Yogyakarta, 15 Maret 2008
Penyusun

Yuyun Sunarya
Nim:01210635

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian.	20
I. Sistematika Pembahasan.	26
 BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG RADIO FM RASIMUDA	
DAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA	28
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	28

1. Defenisi Pondok Pesantren Miftahul Huda	28
2. Letak wilayah Pondok Pesantren Miftahul Huda	32
3. Riwayat Hidup Pendiri Pondok Pesantren Miftahul Huda	37
4. Program Pondok Pesantren Miftahul Huda	39
5. Sistem Pengajaran Pondok Pesantren Miftahul Huda	41
B. Asal-usul Berdirinya Radio FM Rasimuda dan Programnya.	46
1. Sejarah radio FM Rasimuda.....	46
2. Letak Wilayah radio FM Rasimuda	50
3. Program Acara radio FM Rasimuda	51
BAB III ANALISIS	54
A. Peran Radio FM Rasimuda Dalam Bidang Pendidikan	
Agama Islam di Pondok Pesantren Miftahul Huda	54
1 .Fungsi Dan Peranan Radio FM Rasimuda Terhadap Pendidikan	
Agama Islam	54
2. Sistem-sistem Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren	
Miftahul Huda	60
B. Peran Radio FM Rasimuda Sebagai Penyampai Informasi	65
C. Manfaat Hubungan Fungsional Bagi Radio FM Rasimuda Dan	
Pondok Pesantren Miftahul Huda	71
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	93
C. Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari pemahaman yang salah terhadap judul skripsi: "Hubungan Fungsional Radio FM Rasimuda Terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya-Tasikmalaya", maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

1. Hubungan Fungsional

Hubungan fungsional yaitu hubungan yang memfokuskan kepada hubungan fungsional antara satu lembaga dengan lembaga yang lain.¹ Hal ini juga menjelaskan bahwa hubungan fungsional merupakan hubungan antar fungsi yang saling memberi dan menguntungkan pada dua lembaga yang saling berhubungan.

Sebagai subyek dengan keterkaitan terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai obyek. Sehingga radio FM Rasimuda sebagai salah satu media yang aktif dalam melakukan fungsinya dapat dijadikan subyek penelitian, sedangkan fungsional artinya menurut *fungsi* atau *kedudukan; sifat kegunaan*.² Penegasan judul yang berkaitan dengan hubungan fungsional, mengarahkan kepada

¹ Biddle, *Bentuk dan Jenis-Jenis Hubungan*, dalam Edgar F. Borgata (ed) *Encyclopedia of Sociology*, hlm. 222-225.

² Ibid, hlm. 190

hubungan antara dua lembaga yang mempunyai fungsi yang saling berinteraksi sehingga saling memberi dan saling menguntungkan.

2. Radio FM Rasimuda

Dalam *kamus umum bahasa indonesia* dan *kamus besar bahasa indonesia* disebutkan, bahwa radio mempunyai arti siaran (pengiriman) suara.³ Adapun pengertian radio yang lain adalah sebagai media massa yang sangat penting, karena lebih disebabkan banyak orang yang dapat menangkapnya.⁴ Radio FM Rasimuda merupakan salah satu radio swasta di daerah Manonjaya-Tasikmalaya yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda Tasikmalaya dan didirikan pada tanggal 15 September 1971. Nomor anggota PRSSNI Miftahul Huda FM adalah 179.IV/1973 dengan frekuensi 92,7 FM dan call sign PM 7 BMR.

Radio ini beralamatkan di Jl. Pasir Panjang no.17 Manonjaya-Tasikmalaya. dengan nomor telepon (0265)381700. radio ini memiliki stationality "*The Exciting Radio*" dan format stasiun radio yang digunakan adalah MOR (Midle of The Road) and News.⁵

3. Pondok Pesantren Miftahul Huda

Kata "pesantren" sendiri menurut Abu Hamid (Taufik Abdullah, 1996:328), berasal dari bahasa sangsekerta yang memperoleh wujud

³ W. J .S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 788

⁴ Prof. Drs. H. A. W. Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Bumi Aksara, 1997), Hlm. 79

⁵ *Profil Radio FM Rasimuda*, dikutip tanggal 20 januari 2007, jam: 11.15

dan pengertian tersendiri dalam bahasa Indonesia. Pesantren berasal dari kata *sant* yang berarti baik dan *tra* yang berarti suka menolong. Santra berarti orang baik yang suka menolong. Dengan kata lain, pesantren berarti tempat untuk membina manusia menjadi orang baik.⁶ Sebelum tahun 60-an pusat-pusat pendidikan pesantren di Jawa dan Madura lebih dikenal dengan nama pondok.⁷ Pondok pesantren Miftahul Huda adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang berupa pengajaran ajaran agama islam. Miftahul Huda merupakan pondok pesantren terbesar dan tertua di daerah Manonjaya-Tasikmalaya. Berdiri pada tahun 1950, pendirinya KH. Khoer Affandi (almarhum). Artinya dalam pemaknaan pondok pesantren lebih mengacu pada komponen Pondok Pesantren Miftahul Huda yang memiliki instrumen dari tradisi pesantren salafiah seperti adanya elemen Kyai, masjid, pondok (asrama santri), santri dan pengajaran kitab-kitab klasik.. Dalam hal ini yang dimaksud subyeknya adalah pihak radio FM Rasimuda sebagai media informasi terhadap santri di lingkungan pondok pesantren tersebut, yang mana dikelola langsung oleh para pengurus pondok pesantren dan para kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda, dan yang menjadi obyeknya yaitu *audience* yang merupakan para santri di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda serta masyarakat sekitar sebagai pendengar setia berbagai acara dalam

⁶ Syamsudduha, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2004), hlm. 27

⁷ Lihat Zamarkhsyari Dofier dalam bukunya *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1984), hlm. 18

siaran radio FM Rasimuda tersebut dimana kemudian dijadikan sebagai sampel dalam mencari data dalam penelitian ini, karena mereka sudah berada lama di pondok pesantren dan selalu mengikuti perkembangan pondok pesantren dengan selalu mengikuti kegiatan proses belajar-mengajarnya.

B. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini kemajuan teknologi khususnya dunia komunikasi berupa penyiaran pertumbuhannya semakin maju pesat Hal ini tidak terlepas dari fungsi alat komunikasi sebagai media informasi penyiaran yang digunakan menyampaikan sesuatu kepada khalayak umum. Karena hal ini akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu lembaga tertentu. Bidang komunikasi telah banyak terbukti membantu manusia dalam hal bertukar pengalaman, informasi dan pemikiran dalam volume yang relatif besar, tanpa harus bertatap muka dengan menempuh perjalanan panjang (jauh) yang memakan waktu. Definisi komunikasi di sini antara lain: yang *pertama* menurut James A.F. Stoner, dalam bukunya yang berjudul "Manajemen" menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. *Kedua* menurut John R. Schermerhorn cs. Dalam bukunya yang berjudul: Managing Organizational Behavior, menyatakan bahwa komunikasi dapat diartikan sebagai proses antar pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka. *Ketiga* menurut William F. Glueck, dalam bukunya yang

berjudul: Manajemen, menyatakan bahwa komunikasi dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu: a. Interpersonal communication, komunikasi antar pribadi yaitu proses pertukaran informasi serta pemindahan antara 2 orang atau lebih di dalam suatu kelompok kecil manusia. b. Organizational communications, yaitu di mana pembicara secara sistematis memberikan informasi dan memindahkan pengertian kepada orang banyak di dalam organisasi dan kepada pribadi-pribadi maupun lembaga-lembaga di luar yang ada hubungan.⁸ Media juga bisa berhubungan dengan suatu institusi seperti halnya radio dengan lembaga pendidikan *Pertama*, terdapat hubungan yang baik antara "pers" dengan masyarakat. *Kedua* terdapat beberapa aturan hukum yang membatasi kebebasan media yang berupa hal-hal negatif, tapi ada beberapa hal yang justru mengarahkan media ke hal-hal yang positif. *Ketiga*, terdapat hubungan ekonomi dengan institusi sosial yang lain. *Keempat*, terdapat banyak hubungan informal antara media dengan masyarakat yang berlangsung secara dua arah dan diwarnai oleh hubungan timbal-balik.⁹

Dari penjabaran tentang media massa tersebut, radio sebagai salah satu bagian dari media massa, mempunyai peranan sangat penting dalam penyampaian informasi. Secara idealnya peran radio juga sebagai media publik yang mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan

⁸ Prof. Drs. H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan..op.cit.*, hlm:8.

⁹ Denis, McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 55

pendengarnya.¹⁰ Ada tiga bentuk kebutuhan, yaitu *informasi*, *pendidikan*, dan *hiburan*. Disini radio FM Rasimuda lebih banyak menuju ke dalam kebutuhan informasi yang berupa pendidikan dari pada ditujukan kepada kebutuhan hiburannya. Salah satu tidak terpenuhi akan membuat radio kehilangan fungsi sosialnya, kehilangan pendengarnya, dan pada akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak berguna bagi mereka. Dalam hal ini, radio mempunyai peranan sangat penting dalam menyampaikan pesan siaran pendidikan pondok pesantren yang dilakukan oleh seorang penyiar kepada pendengar (santri), yaitu sebagai mediator efektif di era saat ini.

Begitu juga di daerah Manonjaya-Tasikmalaya, radio FM Rasimuda memiliki peran yang sangat banyak terhadap masyarakat khususnya terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda. Seperti diketahui, di kota ini telah banyak berdiri dan berkembang radio-radio swasta, apalagi sejak ditetapkannya kebebasan pers pada tahun 1999. radio FM Rasimuda sebagai salah satu radio swasta di Manonjaya-Tasikmalaya, juga mempunyai peran seperti radio-radio lainnya, walaupun tetap ada perbedaan antara satu stasiun radio dengan radio yang lainnya. Salah satunya peran radio ini sebagai penyampai informasi pendidikan keagamaan Pondok Pesantren Miftahul Huda yang disiarkan secara live, berkesinambungan dan menjadi suatu program siaran khusus dalam radio FM Rasimuda ini.

¹⁰ Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta, Lkis, 1992), Hal. 2

Fungsi radio sebagai media perantara antara proses belajar-mengajar yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda disiarkan melalui radio FM Rasimuda kemudian ditujukan kepada penghuni pesantren (santri dan kyai). Keberadaan Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai pihak pengontrol di dalam proses penyiaran radio FM Rasimuda yang merupakan radio FM yang dijadikan sebagai media penyampaian informasi berupa proses pengajaran Pondok Pesantren kepada santrinya.

Keunikan atau keistimewaan radio FM Rasimuda ini adalah programnya yang berupa proses penyiarannya yang fokus kepada proses pengajaran di Pondok Pesantren Miftahul Huda secara terus-meneru. Pendengar atau audience di kalangan dunia radio biasa disebut dengan 'segmentasi' dari radio FM Rasimuda adalah komponen pondok pesantren dan masyarakat, yaitu kalangan santri dan keluarga pesantren yang dikhususkan maupun masyarakat sekitar. Beberapa hal yang menarik dari radio FM dibanding radio lain khususnya dalam program siaran agama Islam, bahwa radio FM Rasimuda mengemas siarannya secara langsung ketika proses pembelajaran di pondok pesantren dimulai hal itu yang membuat berbeda dengan radio yang lain. Jadi hampir semua program siarannya berupa siaran secara live (langsung), berupa segala bentuk pembelajaran dalam pondok pesantren. Namun radio FM Rasimuda berusaha mensiasati dengan menambahkan program hiburan berupa musik sehingga dapat diterima oleh para pendengarnya, serta adanya perasaan yang bisa memunculkan kefanatikan pendengar yang disebabkan oleh rasa

hormat terhadap pondok pesantren terutama pendiri Pondok Pesantren Miftahul Huda yang akhirnya menjadi pendengar setia radio FM Rasimuda.

Oleh karena itu sebagai seorang penyiar radio FM Rasimuda, dan radio FM Rasimuda sebagai media publik yang mempunyai fungsi sebagai penyampai informasi guna menjalin hubungan fungsionalnya terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berupa kemajuan dan perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Huda secara maksimal dan cepat menuju perubahan yang diinginkan berupa kemajuan Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Radio FM Rasimuda yang berfungsi sebagai penyampai informasi dan dijadikan sebagai alat media dalam menyampaikan proses belajar mengajar keagamaan secara langsung kepada para santrinya. Dan disinilah terjadi hubungan timbal-balik antara radio FM Rasimuda dan Pondok Pesantren Miftahul Huda.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana hubungan fungsional radio FM Rasimuda sebagai penyampai informasi dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda di bidang pengajaran agama Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui bagaimana hubungan fungsional radio FM Rasimuda sebagai penyampai informasi dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda di bidang pengajaran agama Islam.

E. Kegunaan penelitian

Besar kecil hasil penelitian yang dicapai dalam penelitian ini, penyusun berharap ada manfaat yang dapat diambil, di antaranya:

- a. Hasil penelitian akan menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pemikiran dan pengkajian, di dalam disiplin ilmu di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- b. Untuk dapat meningkatkan mutu dari fungsional radio FM Rasimuda dalam pengolahan program siaran agama, yang berhubungan dengan kemajuan Pondok Pesantren Miftahul Huda, dari segi pengajaran keagamaan atau di bidang dakwah.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini telah menelusuri beberapa literatur atau pustaka untuk mempekuat penulisan, sehingga penelitian ini mendapatkan data dan hasil yang maksimal. Yang terpenting adalah dalam pembahasan dan kajiannya tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh saudara jazaanil Anil Huda (021210709) fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Peran Radio Unisi FM Di Bidang Program Siaran Agama Islam Dalam Dakwah” secara inti lebih mengkonsentrasikan pada peran fungsional radio FM UNISI dalam menyiarkan program-program keagamaan, khususnya dakwah Islamiyah.

Heni Sefira (2005), dengan judul “Penyiaran Agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang”. Menyebutkan bahwasannya management penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang pelaksanaannya, yaitu dengan menetapkan fungsi-fungsi management yaitu terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan juga pengawasan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini terfokus pada siaran agama Islam.¹¹

Penyusunan skripsi yang saya angkat, lebih kepada hubungan fungsional radio FM Rasimuda dengan fungsional Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang saling berhubungan dan menimbulkan hubungan timbal-balik. Penelitian skripsi saya ini terfokus pada hubungan fungsionalnya antara dua lembaga yaitu radio FM Rasimuda sebagai lembaga media penyiaran dan Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai lembaga pendidikan.

¹¹ Heni Sefira, *Manajemen Penyiaran Agama Islam Di Raddio Merapi Indah Magelang (Tinjauan Manajemen)*, Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

G. Kerangka Teori

Penelitian ini terfokus pada hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda. Dengan demikian hubungan fungsional radio merupakan kata kunci dalam penelitian ini. Oleh karena itu konsep tentang hubungan merupakan kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Konsep penelitian ini akan dipakai untuk menyatakan keterkaitan antara media massa (Radio FM Rasimuda) dengan suatu lembaga pendidikan keagamaan (Pondok Pesantren Miftahul Huda) dalam suatu kerangka fungsional.

1. Tinjauan Hubungan Fungsional Antar Lembaga

Biddle memperkenalkan lima jenis hubungan fungsional yang meliputi: *Pertama, Fungsional Corelasi Theory* (Teori Hubungan Fungsional) yang memfokuskan pada hubungan fungsional antara suatu lembaga dengan lembaga yang lain. *Kedua, Syimbolic Interacsionalist Corelasi Theory* (Teori Hubungan Interaksional yang Simbolik) yang memfokuskan pada hubungan secara individual, evaluasi hubungan tersebut memahami dan menginterpretasikan tingkah laku. *Ketiga, Stuktural Corelasi Theory* (Teori Hubungan Stuktural) yang memfokuskan pada struktur sosial atau kedudukan sosial yang sama-sama memegang pola tingkah laku yang sama, yang ditujukan pada kedudukan sosial yang lain. *Keempat, Organizational Korelasi Theory* (Teori Hubungan Organisasi) yang memfokuskan pada hubungan yang dikaitkan dengan kedudukan sosial pada sistem sosial yang kondusif, yang berorientasi pada

tugas. *Kelima, Kognitif Korelasi Theory* (Teori Hubungan Kognitif) yang difokuskan pada hubungan-hubungan antara tingkah laku dan harapan yang terdapat pada hubungan.¹²

Dari kelima konsep hubungan yang dinyatakan oleh Biddle tersebut, bahwa teori yang dipakai dalam hubungan fungsional yaitu *Fungsional Korelasi Theory* (Teori Hubungan Fungsional) yang memfokuskan pada hubungan fungsional dan tingkah laku seseorang atau lembaga yang khusus memiliki kedudukan sosial dalam sistem sosial yang stabil. Kerena yang menjadi pelaku adalah radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda yang sama-sama memiliki kedudukan sosial dalam sistem sosial yang stabil. Hal ini terlihat dari radio FM Rasimuda sebagai alat komunikasi yang merupakan suatu lembaga penyiaran media massa serta Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai lembaga pendidikan agama Islam.

Waktu dan ruang bahkan seluruh lingkungan hidup pun ditinjau dari nilai guna. dengan demikian manusia cenderung meletakkan dirinya berhadapan dengan lingkungannya serta berubah menguasai lingkungan tadi secara praktis dan fungsional.¹³

Adapun hubungan fungsional antara dua lembaga merupakan suatu penelitian antar fungsi dari keduanya Seperti halnya penelitian hubungan yang mempunyai arti, bahwa penelitian hubungan (korelasi) mempunyai

¹² Biddle, *Bentuk dan Jenis-jenis Hubungan*, dalam Edgar F. Borgatha (Ed) *Encyclopedia of Sociology*, hlm. 222-225.

¹³ Robby I Chandra, *Teologi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Duta wacana university Press 1996), hlm. 54.

arti mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.¹⁴

Dalam hubungan fungsional pasti akan adanya suatu timbal-balik antara variasi-variasi yang satu dengan yang lainnya, yang saling menguntungkan dan saling menunjang. Baik berupa fungsi-fungsi dari kedua variasi antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda, yang sudah berjalan saling mendukung dan melengkapi. Hal ini tidak terlepas dari kedua variasi yang dilihat dari struktural dan fungsionalnya. Adapun teori-teori struktural dan fungsional menurut Genre mencakup sebuah kelompok teori yang sangat luas. Pada umumnya teori ini mendesain keyakinan bahwa struktural sosial adalah sesuatu yang nyata dan berfungsi di dalam cara-cara yang dapat diamati secara objektif. Dalam kelompok teori-teori struktural dan fungsional terdapat karakteristik yang melekat di dalamnya., yakni: a. Adanya stabilitas; b. Memfokuskan pada konsekuensi tindakan yang terdiri direncanakan; c. Keyakinan berada pada realitas yang independen; d. Cenderung memisahkan simbol dan bahasa dari pemikiran dan objek yang sedang di simbolisasikan; dan e. Adanya kesesuaian dengan kebenaran.¹⁵

2.Tinjauan Tentang Radio

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.35.

¹⁵ Ibid, hlm37.

Adapun teori yang lain adalah radio sebagai media penyiaran membutuhkan beberapa elemen suatu media penyiaran yang stabil, di antaranya: *Pertama*, masyarakat sebagai integrasi kontrol pencapaian tujuan. *Kedua*, keuntungan status bagi pemilik media. *Ketiga*, kesempatan memperoleh suara masyarakat. *Keempat*, komunikator kerja sebagai tujuan untuk mendapatkan kepuasan kerja. *Kelima*, khalayak media sebagai sumber informasi budaya pemakaian. *Keenam*, pengaruh kelas dominan sebagai pemegang kekuasaan. Dan *ketujuh*, pengaruh kelas lemah sebagai sarana kontrol dalam perubahan.¹⁶

Dari semua elemen yang ada, semuanya harus saling berkaitan guna mencapai tujuan pembentukan media massa yang stabil. Karena media massa yang merupakan media penyiaran yang digunakan oleh pondok pesantren Miftahul Huda dalam menyiarkan proses pembelajaran keagamaan yang merupakan jalur dakwah. Dalam hal ini Thoha Yahya Umar berpendapat: penyiaran juga merupakan salah satu dari dakwah atau salah satu cara dari pelaksanaannya.¹⁷

Hal yang berhubungan dengan penyiaran agama Islam yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja adalah media massa sebagai sarana sebagai penunjang dalam menyiarkan siaran agama Islam yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda, khususnya yang dilakukan oleh radio FM Rasimuda. Radio merupakan media yang mempunyai banyak

¹⁶ Denis Mc Qual, *Teori Komunikasi...op.cit.*, hlm.74

¹⁷ Thoha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1983), hlm:1.

keunggulan dalam menyampaikan pesan. Media ini mampu mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan pembangunan maupun siaran keagamaan kepada massa yang terpencar dan tersebar luas, seperti di daerah pedesaan, secara serentak dan dengan kecepatan tinggi. Selain itu media ini dapat dengan mudah mencapai massa khalayak yang berada tempat-tempat jauh dan terpencil, yang sulit dicapai oleh angkutan umum. Di samping keuntungan-keuntungan tersebut, radio juga memiliki keuntungan lain. Siaran radio tidak terhambat oleh tingkat ketidakmampuan baca-tulis penduduk pedesaan. Di beberapa Negara di Asia, tingkat ketidakmampuan baca-tulis, populasinya lebih dari 70 persen. Jutaan orang ini tidak tersentuh oleh media massa lain, kecuali siaran radio dalam bahasa mereka sendiri. Demikian pendapat Lozare yang dikutip oleh Tim Depdiknas.¹⁸

Selain itu Arya Gunawan dalam bukunya *Jurnalis Radio* menyebutkan, bahwa untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman, karakter radio bisa dikategorikan dalam dua kelompok besar, yaitu kekuatan dan kelemahan. Apa gunanya mengetahui kedua aspek ini? Ibarat sedang bertempur menghadapi musuh, untuk bisa berhasil kita harus paham benar sisi-sisi kuat dari pihak musuh. Dalam hal radio, semakin kita mengetahui sisi kuat dan lemah radio, semakin kita sadar dimana dan dengan cara apa kita bisa mengeksploitasi kekuatan radio secara optimal, dan disisi lain kita juga memiliki kesadaran untuk pandai-pandai "mengakali" sisi-sisi lemah radio agar kita tidak terjebak dan keliru

¹⁸ Ibid, hlm.1.

memperlakukannya. *Kekuatan radio*: langsung, cepat, menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, tanpa batas, tak banyak pernik, murah, bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain, hangat, dekat, mendidik, tempat mendengar musik, memberi kejutan, memberi manfaat bagi individu, dan memberi manfaat bagi masyarakat. Kelemahan Radio: cepat hilang, ruang yang relative terbatas, serta beralur linier yaitu program yang disiarkan radio mengikuti perjalanan waktu.¹⁹

Kembali kepada pembahasan tentang penyiaran, sekarang ini telah banyak lembaga penyiaran yang berusaha menawarkan berbagai bentuk informasi. Kemajuan teknologi komunikasi telah menjadikan informasi semakin mudah diakses dalam bentuk yang semakin beraneka ragam. Tidak begitu saja, teknologi komunikasi juga menjadikan informasi yang ditawarkan dikemas dalam suatu format yang indah, menarik bahkan menggiurkan. Diantaranya merupakan karya-karya inovatif yang semakin bertambah panjang daftar kebutuhan manusia akan informasi, yang sebelumnya tidak pernah dikenal. Fitrah manusia yang selalu haus akan informasi telah dimanfaatkan betul oleh para ahli-ahli komunikasi untuk mengeruk keuntungan material yang sebanyak-banyaknya. Kapitalisme tidak hanya telah mempengaruhi sistem produksi dan distribusi akan barang dan jasa, akan tetapi juga informasi. Oleh karena itu pemerintah merasa perlu mengatur melalui undang-undang yang dikenal dengan UU

¹⁹ Torben Brant, Eric Sasono dan Arya Gunawan, *Jurnalisme Radio*, (Jakarta Pusat: UNESCO, 2001), hlm. 3-15.

No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Persoalannya kemudian, mampukah lembaga penyiaran Islam seperti yang dilakukan radio FM bersaing dalam kerangka UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran tersebut.? Dalam menghadapi tantangan yang berat seperti itu, pengelola lembaga siaran Islam seperti halnya radio FM harus bekerja keras dan bersungguh-sungguh serta cerdas dalam mengambil keputusan.

Karena penyiaran agama Islam yang dilakukannya mempunyai hubungan yang sangat erat dengan manusia, maka kita perlu mempertajam pemahaman dan seluk-beluk peta paradigma yang dapat digunakan untuk memahami teori-teori perubahan sosial, serta memetakan secara lebih luas paradigma dalam ilmu sosiologi, kiranya paradigma yang cocok adalah *paradigma hubungan fungsional*, sebab paradigma ini merupakan merupakan aliran pemikiran yang paling banyak dianut di dunia.

Dari sini kita perlu membuat rancangan dalam melakukan program penyiaran siaran yang dilakukan oleh rdio FM Rasimuda secara efisien dan efektif yang akan bermanfaat untuk menjelaskan eksistensi dan kontribusi kita sebagai penyiar yang berkualitas yang mampu menjawab permasalahan-permasalahan santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda dan masyarakat di era globalisasi informasi.

Dari berbagai media yang disuguhkan, penulis memfokuskan pada media massa berupa *radio*, karena media ini dapat mencakup seluruh wilayah dan dirasa media paling praktis serta lebih murah dibandingkan media cetak.

Jadi jelas mengapa Pondok Pesantren Miftahul Huda memerlukan suatu media untuk menyiarkan proses belajar-mengajarnya keagamaannya melalui media radio FM Rasimuda sebagai medianya. Karena ini semua untuk mempermudah dalam proses menyiarkan ke yang lebih luas dan mudah dijangkau oleh kalangan manapun. Baik kalangan di dalam pondok pesantren atau luar pondok pesantren, supaya menjadi lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi untuk menyiarkan ajaran agama merupakan alternatif solusi yang mau tidak mau harus diambil.²⁰

3. Tinjauan Tentang Pondok Pesantren

Yang dimaksud dengan pondok pesantren yang akan dibahas oleh penulis adalah suatu bentuk pendidikan keIslaman klasik-tradisional yang telah banyak berkembang di Indonesia.

Pesantren terdiri dari kata asal “santri” yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan tempat, yang dalam hal ini dapat diartikan sebagai tempat para santri. Santri adalah manusia baik dan suka menolong, ia adalah indentik dengan anggota penduduk jiwa yang menganut Islam yang sungguh-sungguh.²¹

Kemudian, lain dari itu kita juga harus menyamakan persepsi dan pemahaman bahwa pesantren yang dimaksudkan disini adalah sebuah pesantren

²⁰ Endang S. Sari, Eksistensi Fakultas Dakwah Di Era Globalisasi Informasi, *Jurnal Dakwah*, No. 04 Th III Januari-Juni 2002, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), hlm:74.

²¹ Lihat Clifford Geertz, *Abangan, santri dalam Masyarakat Jawa*, penerjemah Aswad Mahasin, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1989), hlm, 7, 173 dan 242

yang dalam kerangka pendidikan dan orientasi ke-Islamannya selalu menekankan pada penguatan terhadap pentingnya intelektualitas klasik melalui kontinuitas kajian dan pemahaman terhadap kitab-kitab kuning yang dilakukan secara intensif dan akseleratif. Dan oleh karena itu dengan adanya penekanan tersebut, secara internal dan perlahan pesantren ini memaparkan pengertian bahwa mereka adalah sekelompok pelajar muslim yang dengan sebenarnya mempelajari intelektualitas Islam sejak Nabi hingga masa kejayaan Imam yang empat yaitu: Syafi'i, Hanafi, Hambali dan Maliki. Dengan demikian yang dimaksud dengan pesantren disini adalah suatu pesantren yang masih kuat dengan fikiran-fikiran para ulama ahli fikih (hukum Islam), hadist, tafsir, tauhid (teologi Islam) dan tasawuf yang masih hidup antara abad ke-7 sampai dengan abad ke-13.²² dan kadang juga pesantren dengan segala keberadaannya disebut sebagai kerajaan kecil.²³

Dalam berbagai interpretasi tentang pengertian pesantren sebagai mana diulas diatas, ternyata pesantren memiliki karakter tertentu yang menjadi ciri khasnya, pesantren merupakan sistem-sistem integrasi spesifik yang terlembagakan dalam suatu pondok pesantren (al-ma'had Al-Islami), yang menyangkut pengajaran, pengembangan dan pengamatan Islam secara murni dan sempurna. Aplikasi sistem ini menjadikan pesantren sebagai sebuah lembaga keagamaan yang multi fungsi.

²² Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren: Studi Tentang pandangan kiyai, (Jakarta: LP3Es, 1982), hlm. 1

²³ Ibid, hlm. 55

H. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Yang dimaksud metode cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Adapun metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.²⁵ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.²⁶ Jadi metodologi penelitian adalah proses berusaha untuk menemukan problem dan mencari jawaban dengan menggunakan metode ilmiah.

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dan diskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁷ Dengan penelitian ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap keadaan di dalam Pondok Pesantren Miftahul Huda yang melakukan interaksi secara timbal-balik terhadap pondok pesantren Miftahul Huda.

a. Subyek Penelitian

²⁴ Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu pengantar ke Dalam Pengajaran I*, (Salatiga: Saudara, 1979), hlm. 3

²⁵ DR. Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 145

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4

²⁷ Amirul Hadi Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 76

Subyek penelitian ialah individu yang ikut serta dalam penelitian di mana data akan dikumpulkan.²⁸ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah radio FM Rasimuda dari segi fungsinya sebagai penyampai informasi yang dilihat dari proses penyiarannya yang berkaitan dengan bidang keagamaan agama Islam.

Keseluruhan subjek penelitian mempunyai fungsi dalam melakukan program penyiarannya di dalam radio FM Rasimuda. Dalam hal ini fungsi radio yang berupa penyampai informasi, dimana proses penyampaian informasi dilakukan oleh seorang penyiar.

b. Obyek Penelitian

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Miftahul Huda yang berhubungan secara langsung dengan fungsional radio FM Rasimuda disini akan jelas seperti apa Hubungan Fungsional radio FM Rasimuda Terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda melalui fungsi radio yang diambil dari salah satu segi yaitu sebagai penyampai informasi dan sebagai media yang berperan dalam bidang keagamaan agama Islam.

c. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a).Teknik Observasi

²⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 133

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian peristiwa, sehingga observasi bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki, misalkan melalui serangkaian slide atau rangkaian foto.²⁹

Dalam pengamatan langsung ini peneliti mencoba mengamati penampilan penyampaian siaran proses keagamaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Miftahul Huda, alat yang digunakan, prosedur dalam penyiaran, serta aktifitas lain yang dilakukan pada saat siaran sedang berlangsung.

b).Teknik Interview (Wawancara)

Metode interview ialah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara (face to face) secara proses tanya-jawab lisan dari dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan alat pendengarannya sendiri.³⁰ atau metode interview adalah metode percakapan dengan maksud tertentu.³¹

²⁹ Amirul Hadi-Haryono, *Metodologi Penelitian..op.cit.*, hlm, 129

³⁰ Sutirno Hadi, *Metodologi..op.cit.*, hlm, 192

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.186.

Wawancara ini dilakukan terhadap direktur utama penanggung jawab program siaran yaitu Bapak KH. Asep Akhmad Mausul Afandi dan pimpinan umum Pondok Pesantren Miftahul Huda yaitu Bapak KH. Asep Akhmad Mausul Afandi, dan di lanjutkan oleh Moh. Suhendra sebagai Manager program serta staf maupun santri tingkat akhir yang di wakikan oleh saudara; Asep Mausulloh, Mas Ithan dan Aam Maulana. Penulis hanya menyempurnakan dan menyatukan data yang di peroleh dari proses wawancara ini.

c).Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan melalui pencarian ke perputakaan yang terkait dengan tema penelitian, serta dokumen-dokumen yang dimiliki oleh institusi, diantaranya data tentang sejarah radio, stuktur organisasi, visi dan misi radio, daftar penyiar, tenaga administrasi dan fasilitas yang dimiliki.

d).Metode Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisa data untuk kemudian disajikan untuk laporan ilmiah. Metode analisis data menurut model Spradley adalah menyatakan dengan teknik pengumpulan data. Adapun keseluruhan proses penelitian terdiri atas: pengamatan deskriptif, analisis domein, pengamatan terfokus, analisis

taksonomi, pengamatan terpilih, analisis kompenensial, dan dan diakhiri dengan analisis tema.³²

Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman pada dasarnya analisis data berdasarkan pada pandangan paradigmanya yang positif. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan satu atau lebih dari satu situs.³³

Dalam skripsi ini penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif interpretatif, yaitu menyusun dan menganalisa data berdasarkan apa adanya yang terbatas pada saat penelitian dilaksanakan. Kemudian memberikan interpretasi logis data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami. Selain itu penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yakni mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah, kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan-kesimpulan umum.

e). Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: *Pertama*, mendemonstrasikan nilai yang benar. *Kedua*, menyediakan dasar agar hal itu tidak dapat diterapkan. *Ketiga*, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.³⁴

³² Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 302.

³³ Ibid, hlm. 308.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, op.cit., hlm. 320.

Kriteria keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Teknik pemeriksaan keabsahan data mencakup: 1). Perpanjangan keikut-sertaan. 2). Ketekunan pengamatan. 3). Triangulasi. 4). Pengecekan sejawat. 5). Kecukupan referensial. 6). Kajian kasus negatif. 7). Pengecekan anggota. 8). Uraian rincian. 9). Audit kebergantungan. 10). Audit kepastian.³⁵

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pemeriksaan keabsahan data seperti yang uraian diatas seperti kesepuluh poin tentang teknik pemeriksaan. Untuk mendapatkan kredibilitas (derajat kepercayaan), mendapatkan kepastian, mendapatkan kebergantungan dan mendapatkan kepastian.

³⁵ Ibid, hlm. 326.

BAB IV

PENUTUP

A." Kesimpulan

Bahwa hubungan-hubungan yang terjadi antara radio FM Rasmuda dan Pondok Pesantren Miftahul Huda, merupakan suatu hubungan yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini terjadi karena radio FM Rasmuda merupakan radio yang dimiliki dan dinaungi oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda. Sehingga hubungan yang terjadi pun merupakan hubungan timbal-balik yang tidak bisa dipisahkan. Keberadaan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam hal kemajuan dan perkembangannya selalu dibantu dan didorong oleh keberadaan radio FM Rasimuda sebagai media komunikasi yang berperan sebagai media penyampai informasi. Informasi yang disampaikan berupa proses belajar-mengajar yang terjadi di Pondok Pesantren Miftahul Huda. Baik dalam bentuk pengajaran ataupun dalam bentuk program yang lain.

Dalam hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda. Tentu saja terjalin adanya hubungan timbal-balik yang saling mendukung dan saling melengkapi. Hubungan yang terjadi antara keduanya adalah radio FM Rasimuda mempunyai fungsi sebagai media elektronik penyampai informasi, dimana informasi yang di dapatnya berasal dari proses belajar-mengajar yang terjadi di Pondok Pesantren Miftahul Huda dan

disampaikan kepada para santrinya maupun masyarakat sekitar. Hal ini juga tidak terlepas dari fungsi radio FM Rasimuda yang berkaitan dengan pengajaran agama Islam di bidang dakwah yang berada di dalam Pondok Pesantren Miftahul Huda. Keterkaitan dalam hubungan ini juga melihat fungsi dari Pondok Pesantren Miftahul Huda yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan agama Islam dan menjadi central dalam mewadahi para santri yang mau belajar dari segi agama Islam.

Fungsional yang dimiliki oleh radio FM Rasimuda dan Pondok Pesantren Miftahul Huda, merupakan fungsional yang sangat berbeda. Tetapi fungsional antara keduanya saling berhubungan erat, hal ini tidak terlepas dari latar belakang berdirinya radio FM Rasimuda yang mempunyai tujuan untuk menunjang kemajuan dan perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Huda, tanpa meninggalkan jatidirinya sebagai media massa yang merupakan alat komunikasi massa yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan keagamaan agama Islam yaitu Pondok Pesantren Miftahul Huda. Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam mengembangkan kemajuannya memerlukan kerjasama dengan radio FM Rasimuda agar lebih cepat dan efektif sampai kepada tujuannya. Hal ini merupakan suatu bentuk dari hubungan yang sangat baik karena satu dan yang lainnya saling mendukung dan melengkapi guna tercapainya suatu kemajuan yang diinginkan sesuai dengan fungsi dan tujuan masing-masing. Sehingga antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan karena keduanya merupakan sesuatu yang berbeda

tetapi mempunyai tujuan yang sama dengan cara saling melengkapi dan mendukung. Baik berupa penyampaian informasi ataupun masalah finansial yang merupakan modal dasar dalam mendukung dan memajukan antara keduanya. Radio FM Rasimuda yang direktur utamanya merupakan seorang pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda tetapi di serahkan bawahannya, walau demikian control dari pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda tetap ada dan kuat.

Pondok Pesantren Miftahul Huda yang mempunyai fungsi sebagai suatu lembaga pendidikan keagamaan dan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar maupun program yang lainnya. Dari semua fungsi ini akan lebih efektif dan cepat sampai kepada para santrinya maupun masyarakat sekitar dengan menggunakan fasilitas radio FM Rasimuda sebagai media penyampai informasi. Sehingga dalam menjalankan fungsi masing-masingnya akan selalu tetap terjaga dan terjalin dengan baik. Hal ini merupakan suatu keuntungan bagi radio FM Rasimuda yang akan menjadi maju dan besar serta akan tetap terjaga eksistensi keberadaannya. Dan merupakan keuntungan bagi Pondok Pesantren Miftahul Huda yang akan selalu berkembang dan melakukan perubahan menuju hal yang positif karena dengan cepatnya apapun bentuk materi pembelajaran dan program-program yang ada di Pondok pesantren Miftahul Huda melalui sarana alat komunikasi yaitu radio FM Rasimuda.

Terjalannya hubungan yang baik antara keduanya merupakan suatu bentuk yang sangat positif, karena di antara keduanya saling mendukung dan melengkapi. Sehingga hubungan fungsional antara radio FM Rasimuda dengan

Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan suatu hubungan timbal-balik yang sangat baik. Keadaan seperti ini tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yang menunjang dan mendukungnya antara lain :

1. Faktor geografis, dimana letak antara radio FM Rasimuda dan Pondok Pesantren Miftahul Huda satu lokasi sehingga mempermudah dalam menjalin hubungan fungsional antara keduanya
2. Faktor historisnya, keberadaan radio FM Rasimuda yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan kemajuan Pondok Pesantren Miftahul Huda dengan menggunakan fasilitas yang ada di radio FM Rasimuda sebagai penyampai informasi, dan proses belajar-mengajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang merupakan salah satu program andalan yang ada di radio FM Rasimuda ini.
3. Faktor sosial, dimana keduanya sama-sama dalam suatu wadah untuk mendapatkan suatu kemajuan dan dapat di terima oleh para santrinya dan masyarakat sekitarnya.
4. Faktor agama, modal dasar bentuk program dan sistemnya sama-sama di jalur agama Islam, walaupun di radio FM Rasimuda ada beberapa program yang diluar keagamaan. Sehingga akan lebih cepat memahami antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam hal saling melengkapi antara masing-masing program maupun sistem diantara keduanya.

5. Faktor kultur atau adat budaya, merupakan kultur atau adat budaya Sunda karena di dalam penggunaan bahasa lebih di utamakan bahasa Sunda. Sehingga membuat keduanya terjalin komunikasi yang selaras dan sejalan.

Karena adanya faktor-faktor inilah, akhirnya hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda terjalin dan tersosialisasikan dengan baik. Hal ini merupakan suatu bentuk hubungan timbal-balik yang sangat baik dan akan terus berlangsung, selama keduanya saling mendukung dan membantu demi terwujudnya sesuatu tujuan yang sama pada hakekatnya. Dalam bentuk apapun radio FM Rasimuda selalu akan menjalankan fungsinya sebagai media penyampai informasi, dimana isi pesan yang disampaikan merupakan program dari Pondok Pesantren Miftahul Huda yang disiarkan secara live. Hal ini di peruntukkan kepada para santrinya dan pada masyarakat sekitarnya.

Pondok Pesantren Miftahul Huda yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan agama Islam, akan selalu berkembang dan maju seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini tidak terlepas dengan adanya radio FM Rasimuda yang ikut membantu dalam penyampaian informasi yang berupa proses belajar-mengajar maupun penyampaian informasi tentang keberadaan Pondok Pesantren Miftahul Huda kepada para santrinya dan masyarakat umum, yang nantinya akan mempermudah memperkenalkan dan lebih mendekatkan Pondok Pesantren Miftahul Huda kepada para santrinya

dan masyarakat. Ini semua merupakan sesuatu yang sangat baik dalam terjalinnya hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda.

B. Saran-saran

Hubungan Fungsional antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda merupakan suatu wujud nyata yang ada bahwa kedua variabel antara radio dengan intansi pendidikan bisa bekerjasama dan melakukan hubungan. Maka dari itu hubungan yang sudah terjadi dan akan terus terjadi harus tetap dijaga dan dirawat agar menjadi lebih baik dan bervariasi demi tewujudnya suatu tujuan dan kepentingan bersama.

Peningkatan mutu proses belajar-mengajar yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda, harus lebih ditingkatkan melalui fasilitas radio FM Rasimuda agar lebih bermanfaat dan sampai kepada para santrinya maupun kepada masyarakat sekitar menjadi lebih efisien dan paraktis. Serta penggunaan fasilitas radio FM Rasimuda haruslah lebih sering dilibatkan dalam semua program Pondok Pesantren Miftahul Huda supaya menjadi lebih maju dan berkembang tanpa harus mengurangi maupun menghilangkan jati diri radio FM Rasimuda. Karena hal ini dapat membantu dan menunjang agar hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda tetap terjaga, terjalin maupun berlangsung dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih yang memberikan rasa semangat dan motivasi yang kuat dan Maha Penyayang yang selalu menyayangi hamba-Nya serta memberikan suatu keyakinan yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun penulisan skripsi ini telah diusahakan secara maksimal mungkin, namun kesalahan-kesalahan tetap ada baik sedikit ataupun banyak, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun. Sehingga penulis dapat menjadikan suatu karya yang sempurna karna dalam prosesnya sudah melalui beberapa tahapan sebelum menjadi buah karya tulisan skripsi ini.

Semoga kesederhanaan dan keterbatasan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT mencurahkan dan melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya serta menunjukkan jalan yang diridhai-Nya di dunia dan di akhirat, Amin...

DAFTAR PUSTAKA

- Borgatha, Edgar F dalam Biddle, *Bentuk dan Jenis-Jenis Hubungan*,
Encyclopede of Sociology
- Brandt, Eric Terben Sasono Gunawan, *Arya Jurnalisme Radio: Sebuah
Panduan Praktis*, Jakarta UNESCO, 2001
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo
Persada, 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Peranan Media Massa Lokal
Bagi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah-Daerah
Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta, Direktorat Jenderal Kebudayaan
Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya
Propinsi DIY, 1997/1998
- Depdiknas, *Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan dan
Pengembangan Kebudayaan Daerah-Daerah Istimewa Yogyakarta*,
Yogyakarta, Depdiknas, 1997/1998
- Djuroto, Totok *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung, PT Remaja Rosda
Karya, 2004
- Effendy, Onong Uchjana, M.A., *Radio Siaran Teori Dan Praktek*,
Bandung, Mandar Maju, 1990
- Hadi, Amirul, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV
Pustaka Setia, 1998

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1983
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Keith, C. Michael, *Stasiun Radio*, Bandung, Internews Indonesia, 2000.
- Muhtadi, Asep Saeful, *Jurnalistik Pendekatan teori dan praktik*, Jakarta, PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Mulyana, Deddy M.A, DR *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mustoffa, Sumono, *Kebebasan Pres Fungsional*, Jakarta, Yayasan Idayu, 1978
- M Bilal, Wasim, *Penyebaran Agama-Agama Islam di Jawa dan Problematika Sinkretisme*, Jurnal Dakwah No.01 Th Juli-Desember 2001, Yogyakarta, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Naymann, Friedrich, *Politik Dan Radio*, Jakarta, PT. Sembrani Aksara Nusantara, 2000.
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta, Bayumedia, 2006.
- Porwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, PN Balai Pustaka, 1976.
- Prayudha, Harley, M.Si, *Radio*, Jakarta, Bayumedia, 2001.

Profil, *Radio FM*, Manonjaya-Tasikmalaya, PONPES Miftahul Huda, 1967.

Qual, Mc, Denis, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, Erlangga, 1994

Sari, S. Endang, *Exsistensi Fakultas Dakwah Di Era Globalisasi Informasi*, Jurnal Dakwah, No 04 th III Januari-Juni 2002, Yogyakarta, Fakultas Dakwah, 2002

Singarimbun, Masri, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989.

Siregar, Ashadi, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, Jakarta, Prenada Media, 2003.

Setiawan, Bambang, *Metode Analisis Jaringan Komunikasi Dan Analisis Isi*, Bandung, Kencana, 2004.

Severin, Werner J. Dan James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode Dan Terapan Di Dalam Media Massa*, Jakarta, Kencana, 2005.

Sobur, Alex , *Analisis Teks Media*, Bandung, Rosda, 2002

Ummatin, Khoiro, *Kontektualisasi Misi Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah, No.3 Th II Juli-Desember, Yogyakarta, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001

Usman, Husaini M.Pd dan Purnomo setiady Akbar M.Pd. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.

Wasid, *Modul PDM XII KORDISKA*, Yogyakarta, Kordiska, 2004/2005

- . Widjaja, H.A.W. Prof. Drs *Komunikasi dan Hubungan Masnyarakat*,
Palembang, Bumi Aksara, 1994
- Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, PT Grasindo, 2000

Intervie Guide

1. Apa saja fungsi radio FM Rasimuda?
2. Seperti apa penerapan fungsi radio FM Rasimuda dari segi penyampaian informasi?
3. Dari semua fungsi radio FM Rasimuda kenapa yang sangat menonjol adalah fungsi radio sebagai penyampai informasi?
4. Kenapa Pondok Pesantren Miftahul Huda mendirikan radio FM Rsimuda ini?
5. Bagaimana pondok pesantren Miftahul Huda memanagement keberadaan radio FM Rasimuda ini?
6. Kenapa radio FM Rasimuda berada di bawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Huda?
7. Kontribusi seperti apa yang diberikan oleh radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda ini?
8. Bagaimana interaksi antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda dari segi pengajaran agama Islam?
9. Manfaat bagi radio FM Rasimuda ketika perkembangannya didukung oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda?
10. Manfaat bagi pondok Pesantren Miftahul Huda dengan adanya radio FM Rasimuda?
11. Bagaimana gambaran umum tentang hubungan fungsional radio FM Rasimuda terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda?
12. Bagaimana hubungan timbal-balik yang terjadi antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda, dari segi radio sebagai penyampai informasi?
13. Bagaimana hubungan timbal-balik yang terjadi antara radio FM Rasimuda dengan Pondok Pesantren Miftahul Huda, dari segi pengajaran agama Islam?





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : YUYUN SUNARYA
NIM : 01210635
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

C U K U P

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

29 Februari 2008

Pembantu Rektor
Bidang Akademik



Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 150221270



Kepala PKSI



Sumarsono, M.Kom.
NIP. 150368349



DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp./ Fax. (0274) 550820, Email: pbb@uin-suka.ac.id

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No.: UIN.02/PBBA/KS.02/0362/2008

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yuyun Sunarya

Sex : Male

Date of Birth : May 15, 1982

took Test of English Competence (TOEC) held on 15 February 2008 by Center of Language, Culture & Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	433

On behalf of Director,



Dr. Muhammad Amin, M.A.
NIP. 150253486

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا

مركز اللغات والثقافات

شهادة

2008 / 01 / pbba-uin 0384

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : يويون سوناريا (Yuyun Sunarya)

تاريخ الميلاد : 15 مايو 1982

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في 14 فبراير 2008 ، وحصل على درجة

7.7	فهم المسموع
16.94	التركييب النحوية والتعبيرات الكتابية
12.32	فهم المقروء
37	مجموع الدرجات

المدير

Amim

المختبر محمد أمين

150253486 : رقم التوظيف





**PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH**

Jalan Supratman No. 44 Telp. 7206174 – 7106286
B A N D U N G

Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070.1 / 905 / HAL

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan surat dari : Kepala Bidang Pengendalian BAPEDA Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/5490, tanggal 17 September 2007.

Menerangkan bahwa :

- a. N a m a : **YUYUN SUNARYA**
b. Tempat/tgl. Lahir : Tasikmalaya 15 Mei 1981
c. Kebangsaan : Indonesia
d. Agama : Islam
e. Pekerjaan : Mahasiswa
f. Alamat : Komp. Polri Blok A1/18 Gowik Depok Sleman Yogyakarta
Bermaksud : Melakukan Survei di **Kabupaten Tasikmalaya**

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitasi seperlunya.
3. Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai dengan tanggal **30 Desember 2008**.

Bandung, 07 Desember 2007

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga,



DES. H. MACHMUD EFFENDI, MM
NIP. 170 011 124



PEMERINTAH KABUPATEN TASIKMALAYA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN LINMAS
Jalan RAA Wiratanuningrat No 24 telp (0265) 331308
TASIKMALAYA

Tasikmalaya, 10 Desember 2007

Nomor : 070/324/ KBL
Sifat : Biasa
Lampiran : ---
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. 1. Camat Kecamatan Manonjaya
2. Kepala Desa Kalimanggis
3. Sesepeuh Ponpes Miftahul Huda Manonjaya
Kabupaten Tasikmalaya
di-

MANONJAYA

- I. Membaca : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Daerah Propinsi Jawa Barat Bandung, tanggal 07 Desember 2007 Nomor: 070.1/905/HAL, perihal tersebut pada pokok surat di atas.
- II. Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor. 08 Tahun 2004 tentang Pembentukan Organisasi Badan dan Kantor Daerah Kabupaten Tasikmalaya;
2. Keputusan Bupati Nomor. 33 Tahun 2005 tentang Uraian Tugas Unit Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Tasikmalaya;
3. Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor. 300/ SK 1215 /1990, tentang cara memperoleh ijin atau rekomendasi kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum di Propinsi Jawa Barat.

Maka setelah kami mengadakan wawancara langsung dengan yang bersangkutan pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan bersama ini kami hadapkan :

Nama : Yuyun Sunarya
Pekerjaan : Mahasiswa, NIM: 01210635 jurusan : Komunikasi Penyiar Islam (KPI)
Alamat : Komplek Polri Blok A1/18 Gowok Depok Sleman Yogyakarta
Maksud / Tujuan : Mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi
Lamanya : 3 (tiga) bulan, dari tanggal 8 Desember 2007 s.d 8 Maret 2008
Banyaknya Peserta : 1 (satu) orang
Tema : *"Hubungan Fungsional Radio Rasimuda FM Terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya Tasikmalaya"*.
Penanggung Jawab : Dra. Anisa Indriati., M.Si

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu keamanan dan ketertiban sosial politik;
2. Mentaati segala peraturan Perundang – undangan yang berlaku;
3. Menjaga tata tertib dan menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang sifatnya dapat mengganggu, menyinggung dan menghina bangsa, negara maupun agama;
4. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah / Instansi yang dikunjungi;
5. Diakhir penelitian agar dilaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas;
6. Penyimpangan dari ketentuan di atas izinnnya akan dicabut kembali dan atau dinyatakan batal.

KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS



Drs. RONI A SAHRONI, MM

Pembina
NIP. 010 221 585

Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Tasikmalaya
Melalui Yth. Bapak Sekda Kab. Tasikmalaya;
2. Yth. Kepala BAPEDA Kabupaten Tasikmalaya;
3. Yth. Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Kab. Tasikmalaya;



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, TELFON (0274) 515856 Fax (0274) 552230

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/23/11/2007

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, menerangkan :

Nama : Yuyun Sunarya

Nim : 01210635

Semester : XIII

Jurusan : komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : HUBUNGAN FUNGSIONAL RADIO RASIMUDA FM

TERHADAP PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA

Bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal 23

Juli 2007 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Ketua Sidang

Dra. Evi Septiani TH, M. Si
NIP. 150 252 261

Pembimbing

Dra. Anisah Indriati, M. Si
NIP. 105 252 344

Mengetahui,

An. Dekan

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

DR. Akhmad Rifa'i, M. Phil
NIP. 150 228 371



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

SEKOLAH MENENGAH UMUM

Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen
Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Timur
nomor 35275/104/PP/2000 tanggal 26 Februari 2000
Kepala SMU Negeri 1 Sampang, Sampang
menerangkan bahwa

YUYUN SUNARYA

nomor induk 6909 lahir pada tanggal
15 Mei 1982 di Tasikmalaya
anak ONI
telah tamat belajar sekolah menengah umum.

Sampang, 14 Juni 2000

Kepala Sekolah



Drs. H. MOH. KASIM
NIP 131406073

No. 04.. Mu 0197620

Sertifikat

Nomor : 15/Prakda.KPI/I/2005

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-18
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2004/2005



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : YUYUN SUNARYA
Nomor Induk Mahasiswa : 01210635
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-18 Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 di PPTD UIN Sunan Kalijaga dan dinyatakan LULUS, dengan nilai "B-".

Demikian Sertifikat ini diberikan dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2005

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,



SAPTONI, S.Ag., MA
NIP. 150291021



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KPI
Drs. H. AGUS DAN PAULAY, M.Si
NIP. 180269255



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Yuyun Sunarya
Tempat dan tanggal Lahir : Tasikmalaya, 15 Mei 1982
Nomor Induk Mahasiswa : 01210635
Fakultas : Dakwah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Srimartani
Kecamatan : Piyungan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 2 Juni s.d. 1 Juli 2006, dengan nilai 88,00 (A -).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua



Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626